

HUBUNGAN KEBISINGAN TERHADAP GANGGUAN FUNGSI PENDENGARAN PEKERJA BAGIAN PRODUKSI DI PT. *EASTERN PEARL FLOUR MILLS* KOTA MAKASSAR

*The Relation of Noise to Hearing Loss Function Workers on the Production of PT.
Eastern Pearl Flour Mills Makassar City 2016*

Kaleb Pasarrin, Rafael Djajakusli, A. Wahyuni

Departemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, FKM Universitas Hasanuddin
(kaleb0794@gmail.com, andiwahyuni105@yahoo.co.id, 085343509247)

ABSTRAK

Kebisingan merupakan salah satu faktor bahaya fisik yang bersumber dari peralatan kerja yang dapat menimbulkan gangguan kesehatan. Kebisingan berdampak pada gangguan fisiologis, psikologis, komunikasi dan gangguan pendengaran. Kebisingan berpengaruh terhadap kinerja pekerja dan dapat menurunkan produktifitas perusahaan. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam waktu yang sama. Adapun variabel yang diteliti adalah umur, intensitas kebisingan, lama kerja, masa kerja, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Gangguan pendengaran. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja (41 orang) di bagian produksi PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Kota Makassar tahun 2016 dengan menggunakan metode *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur ($p = 0,004$ dan $r = 0,134$), intensitas kebisingan ($p = 0,003$ dan $r = 0,112$) dan masa kerja ($p = 0,018$ dan $r = 0,076$) dengan gangguan pendengaran pekerja di bagian produksi PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Kota Makassar tahun 2016. Kesimpulan dari penelitian bahwa ada hubungan yang signifikan antara umur, intensitas kebisingan, masa kerja dengan gangguan pendengaran pada pekerja bagian produksi di PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Kota Makassar tahun 2016. Penelitian ini menyarankan bagi pihak perusahaan untuk mengadakan sistem rotasi pekerja yang berlaku tiap lima tahunnya. Melakukan pengukuran intensitas kebisingan secara berkala, melakukan deteksi dini dan perawatan/penggantian mesin.

Kata Kunci : Kebisingan, Gangguan Pendengaran, Produksi

ABSTRACT

Noise is one of the physical dangers that come from work equipment which can cause health problems. Noise impact on physiological disorders, psychological, communication and hearing loss. Noise effect on worker performance and can reduce the productivity of the company. This research is analytic observational cross-sectional study aimed to determine the relationship of the independent variables with the dependent variable in the same time. The variables studied were age, working period, length of exposure, the intensity of the noise, the use of Personal Protective Equipment (PPE) and Hearing loss Function. The population in this study were all workers (41 people) on the production PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar city 2016 by using the method of exhaustive sampling. The results showed that there was a significant correlation between age ($p = 0.004$ and $r = 0.134$) and intensity noise ($p = 0.003$ and $r = 0.112$) and working period ($p = 0.018$ and $r = 0.076$) with hearing loss of workers on the production PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar city 2016. The conclusion are there is a significant correlation between age, period of work, noise intensity, length of exposure with hearing loss of workers on the production PT. *Eastern Pearl Flour Mills* Makassar city 2016. This research suggests for company to hold rotation system workers who apply every five year. Conduction periodic measurement of noise intensity on a regular basis, early detection and treatment/replacement machine.

Keywords: noise intensity, hearing loss, Production